

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dari metodologi riset kualitatif terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan, yaitu data berdasarkan wawancara dan dokumentasi penulis dengan Kecamatan Bukit Raya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah berupa dokumen-dokumen dan *website* di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

a. Informan Kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah sebanyak 4 (empat) orang yaitu: (Camat Kecamatan Bukit Raya), (Kabag Keunagan dan Program Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru), (Kasi Pelayanan umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru), (Staf Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru).

b. Informan pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak eksternal dari pemerintah Kecamatan Bukit Raya yaitu masyarakat Kecamatan Bukit Raya yang melengkapi atau memperkuat adanya penelitian data dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, bertujuan agar data-data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset.³⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³⁸ Pencarian data dilapangan dengan menggunakan teknik wawancara dengan mewawancarai pihak Kecamatan Bukit Raya. Camat Kecamatan Bukit Raya, Kasubag keuangan dan program Kecamatan Bukit Raya, Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Staf Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

³⁷ Kriyantono, Rachmat, teknik Praktis *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 110.

³⁸ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang berupa memo, surat-surat pribadi, catatan telepon dan lainnya.³⁹

F. Validitas Data

Validitas merupakan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data atau triangulasi sumber. Triangulasi data adalah mengumpulkan data sejenis dari sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya,⁴⁰ membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

Menurut Dwidjowindo ada beberapa macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi.

2. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil

³⁹ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 120.

⁴⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :PT.Kencana,2012), hal 330

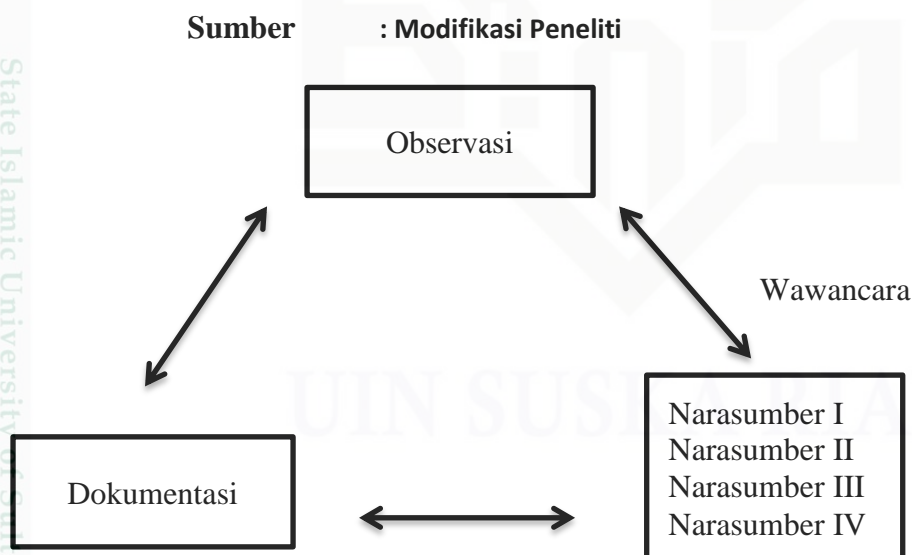
pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih absah.

5. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Dalam hal ini peneliti mengkombinasi menggunakan triangulasi sumber membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain. Serta menggunakan triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama :

Gambar 3:1 : Model kombinasi triangulasi sumber dan triangulasi metode.



Dalam triangulasi data, penulis akan melakukan observasi sebagai objek yang membantu dalam keabsahan data yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, mengkombinasikan pernyataan narasumber 1 sampai 4, selanjutnya wawancara dalam proses wawancara penulis akan

mengkolaborasikan jawaban setiap narasumber yang telah ditetapkan sehingga mendapatkan kesimpulan dari daftar pertanyaan yang penulis berikan. Dengan demikian hasil wawancara akan menimbulkan persamaan jawaban ataupun sebaliknya. Serta dibantu dengan data pelengkap (dokumentasi) yang dijadikan bukti fisik dalam bentuk foto/gambar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu.⁴¹ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisa data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan, artinya data diproses terlebih dahulu. Tiga unsur dalam teknik analisis data, sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (reduksi data) yaitu bagian dari proses analisis dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data, data disusun berdasarkan poin-poin yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti hasil

⁴¹ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), 69.

⁴² Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

wawancara yang disusun berdasarkan susunan identifikasi masalah secara berurutan.

3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan), yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah kembali hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara informan penelitian dengan hasil temuan di lapangan.

Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklarifikasikan secara efektif dan efisien mengenai data-data yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Di samping itu data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.